



RINGKASAN

WIDIA FITRY PRATIWI. Manajemen Kesehatan Ayam *Broiler* Lohmann di Peternakan H. Busmar Rokan Hulu Riau (Health Management of Lohmann Broiler Chicken at H. Busmar Farm Rokan Hulu Riau). Dibimbing oleh TERA FIT RAYANI.

Peternakan ayam *broiler* di Indonesia saat ini sudah meluas ke berbagai daerah salah satunya adalah peternakan *broiler* H. Busmar yang berada di Kabupaten Rokan Hulu Riau. Ayam *broiler* disebut juga ayam pedaging karena memiliki bobot badan yang besar dalam pemeliharaan yang singkat. Ayam *broiler* biasanya dikonsumsi oleh masyarakat menengah ke bawah. Selain harga yang terjangkau, ayam *broiler* juga mudah di temukan baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Ayam *broiler* memiliki nilai gizi yang baik untuk di konsumsi terutama kandungan protein. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada pemeliharaan ayam *broiler* adalah manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan meliputi *biosecurity*, vaksinasi, medikasi dan pencegahan penyakit. Sedangkan pemeliharaan meliputi kepadatan kandang, pemberian pakan dan minum, penanganan DOC datang, program pencahayaan, penimbangan dan performa ayam. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan dengan tujuan agar penulis dapat menerangkan terkait manajemen kesehatan dan pemeliharaan yang ada pada perusahaan industri ayam *broiler* serta menjelaskan pengalaman kerja yang di dapat.

Peternakan H. Busmar terletak di Desa Koto Tinggi, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu Riau. Peternakan ini melakukan pemeliharaan ayam dengan *strain* Lohmann serta menggunakan tipe bangunan kandang *multiple storey* yang terdiri dari kandang lantai bawah dan atas. Jenis kandang yang digunakan adalah *closed house* dengan sistem ventilasi menggunakan *cooling pad* dan *exhaust pen (blower)*. Luasan kandang pada peternakan H. Busmar adalah 960 m² dengan kepadatan kandang 16 ekor/m² dan masing-masing kandang memiliki populasi 15.000 ekor dengan populasi keseluruhan 30.000 ekor. Pencegahan masuknya penyakit serta penanganan penyakit yang dilakukan di peternakan ini meliputi program *biosecurity*, vaksinasi, medikasi dan manajemen sekam yang rutin dilakukan.

Manajemen kesehatan di peternakan H. Busmar dilakukan dengan baik. Serangkaian program *biosecurity* terdiri dari pengendalian lalu lintas, isolasi, sanitasi, manajemen sekam, dan *fogging*, fumigasi, serta vakum. Vaksinasi terdiri dari vaksin ND (*killed*), IB dan IBD. Medikasi terdiri dari pencegahan dan pengobatan diterapkan secara optimal sesuai ketentuan, hal ini dapat dilihat pada performa ayam *broiler* dengan nilai 223 dan 459 yang ditunjukkan pada Tabel 4 dan 5. Nilai yang di dapatkan ini termasuk pada nilai bagus dan sangat bagus. Manajemen sekam dilakukan secara rutin dan optimal dengan tujuan untuk mengantisipasi kelembapan yang tinggi karena feses ayam yang dapat mengakibatkan timbulnya penyakit dan amonia yang tinggi di dalam kandang.

Kata kunci : Ayam *broiler*, Pengendalian penyakit, Manajemen kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.